

PENGAJARAN PENINGKATAN KEHARMONISAN, ETIKA DAN KEDISIPLINAN TINGKAT SD DI DESA SEMBUNG GEDE KECAMATAN KERAMBITAN KABUPATEN TABANAN

Si Agung Ayu Dewi Giri Putri¹, Viva Diah Agustin², Ni Putu Dewi Agustini³
Made Wahyu Wijaya⁴

Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-mail: ayugiri13072001@gmail.com, vivaagustin1987@gmail.com,
dewiagustini789@unmas.ac.id, wijaya@unmas.ac.id

ABSTRAK

Salah satu kewajiban mahasiswa ialah melakukan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengaplikasikan ilmu yang didapat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diwujudkan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh universitas di suatu desa. Universitas Mahasaraswati Denpasar menyasar beberapa desa di Kabupaten Tabanan dalam pelaksanaan KKN tahun 2022. Salah satu desa yang setuju melakukan bekerjasama ialah Desa Sembung Gede. Berdasarkan analisis masalah di lokasi, salah satu masalah yang banyak dialami masyarakat ialah kurangnya informasi mengenai pentingnya etika dan kedisiplinan. Pelaksanaan pengajaran dilakukan dengan metode penyuluhan menggunakan media *power point*. Sasaran peserta pada kegiatan ini adalah siswa-siswi kelas 5 SDN Sembung Gede. Evaluasi keberhasilan kegiatan diukur dengan pemberian *posttest* dan didapatkan hasil bahwa 73,21% siswa mendapatkan nilai sempurna. Dapat disimpulkan bahwa siswa siswi peserta sosialisasi dapat memahami etika dan kedisiplinan dengan baik dan diharapkan mampu memberikan informasi kepada orang lain.

Kata kunci : Keharmonisan, Etika dan Kedisiplinan

ANALISIS SITUASI

Pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya etika dan kedisiplinan menjadi salah satu permasalahan yang dialami siswa siswi di SDN Desa Sembung Gede. Merebaknya kasus COVID-19 menyebabkan beberapa sekolah melakukan pembelajaran lewat online. Begitu pula pendidikan di Sekolah Dasar di Desa Sembung Gede yang berada di Kecamatan Kerambitan. Di Desa ini memiliki 3 Sekolah Dasar. Walaupun saat ini seluruh Sekolah Dasar di Sembung Gede sudah tatap muka tetapi siswanya masih memiliki kendala masing masing. Disini kami dari Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati bidang Kampus Mengajar yang bertujuan untuk membantu guru dan sekolah. Melalui kegiatan ini, mahasiswa mendapatkan kesempatan dalam mengasah keterampilan, bekerja sama atau berkolaborasi. Program Kampus Mengajar memiliki peranan yang sangat penting terutama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Pada aspek pembelajaran, mahasiswa dan guru dapat berkolaborasi dalam meningkatkan pembelajaran menjadi lebih aktif, serta dapat meningkatkan etika dan kedisiplinan peserta didik baik secara luring maupun daring. Teknologi merupakan hal yang penting di zaman seperti sekarang, contohnya pada pembelajaran. Dalam meningkatkan pembelajaran yang lebih aktif dan menarik terutama dalam pembelajaran daring, penggunaan teknologi adalah salah satu jalan atau solusinya. Keharmonisan dalam sekolah adalah suatu keadaan dimana seluruh anggota

penuh dengan ketenangan, ketenteraman, terjalin kasih sayang, saling pengertian, dialog dan kerjasama yang baik antara anggota sekolah

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi diatas, dapat dirumuskan permasalahan bagaimana upaya meningkatkan pengetahuan etika dan kedisiplinan kelas 5 di Sekolah Dasar 1, 2 dan 3 Desa Sembung Gede.

1. Apakah Kurangnya pengetahuan siswa dan siswi tentang etika dan kedisiplinan yang berlaku di sekolah?
2. Apakah Siswa dan Siswi di SDN Sembung Gede kurang menerapkan perilaku etika dan kedisiplinan?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, adapun solusi yang kami berikan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut yakni :

1. Pemberian pembelajaran mengenai pentingnya mempelajari etika dan kedisiplinan pada siswa dan siswi di sekolah
2. Pemberian pembelajaran mengenai pentingnya menerapkan sikap yang baik dan benar sesuai etika dan kedisiplinan yang berlaku di sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pembelajaran Peningkatan Keharmonisan, Etika dan Kedisiplinan dilaksanakan selama tiga hari di tiga sekolah yang berbeda, yaitu : Dilakukan observasi dan perencanaan kegiatan bersama dengan kepala sekolah di masing-masing SD. Selanjutnya dilakukan konfirmasi jadwal mengajar di SD N 2 Sembung Gede. Selama durasi waktu 42 hari diberikan materi tentang Pelaksanaan Pengajaran Dilakukan pembuatan video reportase dan wawancara partisipan mengenai kegiatan yang diselenggarakan. Dari kegiatan tersebut dilakukan pre dan postest menggunakan kuesioner. Pada sosialisasi diberikan materi Peningkatan Keharmonisan, Etika dan Kedisiplinan pada kelas di beberapa SD N Sembung Gede. Kegiatan ini dilakukan dengan menyasar seluruh sekolah dasar yang ada di Desa Sembung Gede. Berdasarkan analisis, terdapat tiga sekolah dasar yang menjadi sasaran kami yaitu SD N 1 Sembung Gede, SD N 2 Sembung Gede dan SD N 3 Sembung Gede Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini secara umum dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat dalam peningkatan keharmonisan, etika dan kedisiplinan kelas 5 di Sekolah Dasar 1, 2 dan 3 Desa Sembung Gede.

Pada saat persiapan tim pelaksana kampus mengajar mempersiapkan materi mengenai etika dan kedisiplinan. Selanjutnya Tim pelaksana membantu mengajar etika dan kedisiplinan. Disini juga tim pelaksana menyediakan beberapa alat seperti laptop dan proyektor untuk memaparkan materi. Tim pelaksana melakukan pendekatan dengan guru maupun siswa untuk menanyakan tentang kesan mereka terhadap kegiatan mengajar Etika dan Kedisiplinan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Ketercapaian Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan evaluasi pengetahuan siswa-siswi peserta mengenai Etika dan Kedisiplinan. Evaluasi ini dilakukan dengan menanyakan secara langsung apakah peserta mengetahui apa itu Etika dan Kedisiplinan. Selanjutnya

dijelaskan materi mengenai Etika dan Kedisiplinan dengan media power point. Untuk sesi selanjutnya adalah pemberian *posttest*, dimana peserta diberikan lembar dengan 5 poin soal yang berkaitan dengan materi Etika dan Kedisiplinan. Peserta diberikan waktu 15 menit untuk mengerjakan soal-soal tersebut secara mandiri dan nantinya lembar tersebut akan dikumpulkan kembali pada tim pelaksana untuk mengukur ketercapaian kegiatan.

Tabel 1. Data persentase jawaban siswa di setiap soalnya

Soal	Jumlah Peserta Menjawab Benar	Jumlah Peserta Menjawab Salah
Tugas PR dari guru sebaiknya di kerjakan di?	98%	2%
Apa itu kedisiplinan?	98%	2%
Ketika kita melihat teman membuang sampah sembarangan, sikap kita seharusnya adalah?	88%	12%
Apa itu etika?	83%	17%
Ketika bertamu ke rumah teman sebaiknya?	95%	5%

Tabel 2. Data hasil post test siswa kelas 5

Kategori	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Benar semua	82	73,21
Salah 1	21	18,75
Salah 2	6	5,36
Salah 3	3	2,68
Total	112	100,00

Antusias siswa dan siswi dalam mengikuti Sosialisasi ini sangatlah besar karena sebagian besar peserta tidak mengetahui etika, kedisiplinan dan cara menerapkan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, kami selaku tim penyelenggara menyampaikan materi dengan media power point.

Dalam mengukur keberhasilan kegiatan ini, kami menyiapkan beberapa soal *posttest* seputar materi yang dijelaskan dimana terdapat 5 point soal yang harus dijawab. hasil *posttest* seluruh peserta dapat dilihat pada tabel 3.1. Sosialisasi ini bisa dikatakan berhasil karena hasil *posttest* menunjukkan bahwa 73,21 % siswa yang mengikuti kegiatan dapat menjawab pertanyaan yang tepat. Adanya persentase kesalahan pada beberapa siswa lebih banyak disebabkan oleh kesulitan siswa dalam menjawab pertanyaan karena kemampuan beberapa siswa dalam membaca kurang sempurna. Selama berlangsungnya kegiatan terdapat faktor-faktor yang menjadi parameter berhasilnya kegiatan ini yaitu :

A. Faktor Pendukung

1. Kerja sama Tim Penyelenggara yang baik dan terorganisir
2. Partisipasi dan keterlibatan seluruh pihak baik itu Bapak/Ibu Guru maupun Siswa Siswi peserta sosialisasi.
3. Kemampuan kami selaku tim penyelenggara untuk membangun suasana yang menyenangkan

B. Faktor Penghambat

1. Kesiapan siswa siswi dalam mengikuti sosialisasi seperti kurangnya kemampuan untuk fokus dalam kegiatan berlangsung.
2. Kesiapan sarana dan prasarana dari tim penyelenggara seperti penyediaan LCD proyektor dan Laptop.



Gambar 1. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SDN 2,3 Sembung Gede

PARTISIPASI ANGGOTA SEKOLAH SEMBUNG GEDE

Adapun faktor yang mendukung jalannya kegiatan peningkatan etika dan kedisiplinan terhadap siswa dan siswi ini adalah dengan kerjasama antara tim pelaksana kegiatan dengan mitra yang berpartisipasi dalam kegiatan peningkatan etika dan kedisiplinan yang dilaksanakan oleh tim pelaksana kegiatan. Siswa Siswi dan Guru setiap SDN di Sembung Gede tentu menyatakan kesediaannya untuk bekerjasama dalam setiap kegiatan program kerja yang akan dilakukan serta memberikan dukungan serta partisipasinya terhadap terlaksananya program kampus mengajar ini. Berikut ini diuraikan beberapa contoh partisipasi mitra diantaranya, yaitu:

1. Bapak/Ibu Guru

Sebelum melaksanakan kegiatan ini, kami selaku tim penyelenggara tentunya melakukan koordinasi terkait perencanaan kegiatan mulai dari jenis kegiatan, tujuan, manfaat kegiatan, teknis pelaksanaan kegiatan, waktu kegiatan berlangsung serta target peserta kegiatan. Dalam tahap perencanaan ini Bapak/Ibu Guru berhak mengajukan pendapat jikalau terdapat hal-hal yang kurang berkenan ataupun tidak sesuai dari perencanaan kegiatan yang sudah kami buat.

2. Seluruh Siswa SD Kelas 5

Partisipasi siswa dan siswi dalam kegiatan ini tentunya memiliki peran yang paling besar karena seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa target utama dalam terlaksananya kegiatan sosialisasi Peningkatan Keharmonisan, Etika dan Kedisiplinan adalah seluruh siswa kelas 4 dan 5 di SDN 1, 2, dan 3 Sembung Gede. Dalam pelaksanaan kegiatan, seluruh siswa berperan aktif dalam menjalin interaksi dengan kami selaku tim penyelenggara. Selain itu, partisipasi siswa siswi sangat baik. Selama

kegiatan berlangsung juga siswa siswi menyimak pemaparan dengan baik. Hasil pemantauan pemahaman siswa siswi terhadap materi yang disampaikan juga dengan baik karena mereka mampu menjawab pertanyaan yang diajukan dengan tepat.



Gambar 2. Partisipasi dalam kegiatan pembelajaran di SDN 2,3 Sembung Gede

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa angkatan ke-45 tahun 2022 Universitas Mahasaraswati Denpasar. Kegiatan ini mempunyai tujuan untuk meneliti permasalahan yang ada di kehidupan masyarakat khususnya di bidang pendidikan. Banyak sekali siswa/i di desa Sembung Gede yang belum memahami pentingnya etika dan kedisiplinan. Jadi, dengan adanya program kerja ini bisa membantu siswa/i dalam memahami pentingnya etika dan kedisiplinan. Progam pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di SD 1, 2, dan 3 Sembung Gede secara umum telah terlaksana dengan baik. Kemampuan mitra di SD 1, 2, dan 3 Sembung Gede dalam memahami tentang etika dan kedisiplinan telah dapat ditingkatkan melalui kegiatan pelaksanaan. Yaitu pertama-tama siswa diberikan sosialisasi berupa materi dasar tentang etika dan kedisiplinan kemudian memberikan

bimbingan untuk mempraktikkan bagaimana cara bersikap yang baik dan benar sesuai aturan di lingkungan sekolah ataupun di luar sekolah.

Saran

1. Saran untuk siswa

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dari Mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar telah terealisasi dengan baik. Besar harapan kami kepada siswa/i, semoga dengan materi yang disampaikan mengenai Peningkatan Keharmonisan, Etika dan Kedisiplinan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam melakukan tugas mereka dan juga kegiatan ini mampu mereka terapkan di kehidupan sehari-hari khususnya di dunia pendidikan.

2. Saran untuk mahasiswa

- a. Semoga mahasiswa KKN selanjutnya akan lebih kreatif, inovatif dan mempunyai program yang lebih bervariasi serta bermanfaat bagi masyarakat.
- b. Tidak seharusnya menganggap bahwa apa yang dilakukan selama menjalani tugas KKN adalah sebagai beban, melainkan anggaplah semua itu adalah tanggung jawab bagi kita sebagai mahasiswa dan sarana untuk mengembangkan pengetahuan.
- c. Diharapkan program yang diambil dapat sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat itu dan lebih baik lagi jika program yang dijalankan bermanfaat hingga waktu yang lama bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Keharmonisan Keluarga (Pengertian, Aspek, Faktor yang Mempengaruhi dan Cara Meningkatkan). Oleh Muchlisin Riadi Juni 29, 2020,

Dwi Latifatul Fajri Editor: Safrezi 27/12/202, Pengertian Etika, Macam, dan Contohnya dalam kehidupan <https://katadata.co.id/safrezi/berita/61c9575f9b5aa/pengertian-etika-macam-dan-contohnya-dalam-kehidupan-sehari-hari>

Hasiyati, Disiplin Membangun Karakter Bangsa,

<https://pauddikmasdiy.kemdikbud.go.id/artikel/disiplin-membangun-karakter-bangsa/>

Yuni Kusumawati, 9 November 2020 Pembelajaran Dari Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19